

Dag-dig-dug Pemilu Malaysia

Oleh: Dahlan Iskan

KAMIS, 10 MAY 2018 05:10 | EDITOR : EBIET A. MUBAROK



Dahlan Iskan (*Istimewa/Jawa Pos Radar Bojonegoro*)

Berita Terkait

- [Imam Pindah di Mihrab Nabi](#)
- [Sensasi Salat di Tempat Imam](#)

DISWAY - Posisi terakhir 50:50. Tapi Najib Razak mungkin menang tipis. Itulah up date dari teman saya di Malaysia. Kemarin sore. Hanya beberapa jam sebelum pemilu yang mendadak dilakukan tanggal 9 Mei. Mendadak? Awal bulan lalu pun putusan kapan pemilu belum diketahui. Suka-suka yang lagi berkuasa menentukannya.

Belum pernah Pemilu Malaysia seketat ini. Selama 63 tahun Barisan Nasional (BN) selalu menang mudah. Apalagi ketika Mahathir Mohamad masih menjadi tokoh utama BN.

Kini Mahathir di pihak oposisi. Gara-gara skandal korupsi di 1MDB: perusahaan negara yang dibentuk Perdana Menteri Najib Razak. Kadernya Mahathir sendiri. Nilai korupsinya lebih hebat dari e-KTP di negaranya Via Vallen: sekitar Rp 9 triliun.

Tapi Najib lagi berkuasa. Sehebat-hebat serangan Mahathir kekuasaan masih menentukan. Apalagi yang berkuasa itu lagi bergelimang uang. Persis seperti hasil survei Denny JA di Indonesia. Yang diumumkan kemarin. Skandal korupsi tidak banyak memengaruhi sikap pemilih. Ya sudah. Nasib. Tapi Najib tidak bisa menang mudah kali ini. Harga-harga bahan pokok terus naik. Juga karena bulan depan Najib menerapkan pajak baru: PPN.

Dua tambang suara Najib tergerus kali ini: Johor dan Sabah. Selama ini 26 kursi DPR dari Johor hanya satu yang lepas. Tapi sekarang ini muncul tokoh baru di Johor. Anak muda. Umur 25 tahun. Populer sekali. Berada di kubu Mahathir. Namanya: Syed Saddiq.

Waktu saya satu minggu di Johor dua bulan lalu saya tahu: nama ini benar-benar idola. Dia putra mantan Wakil Perdana Menteri Malaysia Muhyidin Yasin. Saya beberapa kali bertemu dengannya.

Saddiq lulusan International Islamic University. Juga lulusan Royal Military Collage. Dua-duanya di Malaysia. Waktu kuliah Saddiq selalu juara debat. Jabatannya saat ini: Presiden Pemuda Partai Pribumi Bersatu. Ayahnya jadi presiden di partai itu. Mahathir jadi chairman-nya.

Di Sabah yang memiliki 25 kursi DPR, juga muncul tokoh anti Najib. Namanya: Shafei Apdal. Tahun 2015 dia dipecat Najib. Dari posisi menteri daerah dan pedesaan. Juga dipecat dari wakil presiden partai. Tahun lalu Apdal mendirikan partai di Sabah: Partai Warisan Sabah. Mottonya: Sabah Kita Punya. Hasil survei terakhir: setidaknya Apdal saja bisa merebut 10 dari 25 kursi itu. "Mahathir lebih mampu memahami kita," katanya.

Dalam pidato terakhirnya kemarin, di Pekan, Najib menyerang Mahathir. Rakyat harus ingat betapa diktatornya Mahathir saat menjadi perdana menteri. Dalam pidato terakhirnya kemarin, di Langkawi, Mahathir membalas: tapi saya bukan pencuri.

Mahathir, 92 tahun, hanya berpidato 18 menit. Dia mengaku lagi tidak enak badan. Demam. Mahathir juga baru diturunkan dari panggung kampanye. Lalu diperiksa polisi. Mahathir memilih panggung Langkawi: dari situlah kejayaan Malaysia dia mulai. Saat seluruh kepala negara Asia Pacific berkumpul di situ: APEC.

Ejekan juga dilontarkan Najib pada Nurul Izzah. Anak tokoh oposisi yang lagi di penjara, Anwar Ibrahim. Yang bikin geger di Pemilu 2008. Saat umurnya masih 27 tahun. Belum lama lulus kuliah elektro dan dari John Hopkin University. Izzah mengalahkan tokoh yang sudah tiga periode menang di dapil Lembah Pantai, dekat Kuala Lumpur: Shahrizat Abdul Jalil. Yang juga pula menjabat menteri wanita. Bahkan Izzah menang lagi di Pemilu 2013.

Kini Izzah pindah dapil. Ke Pematang Pauh. Dapil ayahnya dulu. Di Pulau Penang. Maka Najib pun mengejek Izzah sebagai penakut. Lari dari Lembah Pantai. Tanda-tanda oposisi akan kalah.

Izzah membalas. Kepindahannya itu untuk menunjukkan akal bulusnya penguasa. KPU-nya Malaysia memang mengubah peta dapil di Lembah Pantai. Kampung-kampung yang banyak dihuni keluarga polisi dimasukkan ke dapil itu. Mengubah-ubah peta dapil memang

permainan yang canggih di pemilu. Ya sudah. Lihat saja hasilnya besok. Sambil nonton Rara di Liga Dangdut Indonesia.(dis)

(bj*/bet/JPR)